

# KEC SIMO

Lahan pertanian di Kecamatan Simo didukung dengan lahan sawah irigasi, sawah tadah hujan, dan tegal/kebun. Petani yang memanfaatkan lahan sawah irigasi umumnya menanam padi 2-3 kali dalam satu tahun, sedangkan pada sawah tadah hujan ditanami padi sebanyak 2 kali dalam setahun. Hal tersebut menjadikan tanaman padi menjadi salah satu komoditas unggulan di Kecamatan Simo. Saat tidak ditanami padi, petani menanam lahan sawah dengan kacang tanah dan kedelai. Dengan dukungan ketersediaan lahan, tiga komoditas tersebut sangat sesuai untuk dikembangkan di Kecamatan Simo.



**KACANG  
TANAH**



**KEDELAI**



**PADI**



KEC SIMO

# KACANG TANAH

Kacang tanah, tanaman palawija yang sesuai untuk dibudidayakan di Kecamatan Simo.

Beberapa desa yang melakukan budidaya kacang tanah di Simo antara lain : Temon, Kedunglengkong, Bendungan, Simo, Pelem, Teter, Sumber, Talak Broto dan Walen. Petani di Simo mulai menanam kacang tanah pada MT III atau sekitar bulan Mei – Juli, sedangkan usia kacang tanah dari mulai tanam hingga panen sekitar 90 hari, varietas yang banyak ditanam adalah varietas kacang lokal. Panen raya kacang tanah di mulai bulan Agustus – September.

Dari hasil ubinan diperoleh provitas rata rata kecamatan sebesar 1,46 ton wose/ha.





Saat panen, petani menjual hasil panen kacang tanah dengan dijual di pasar atau di tebas. Untuk sistem tebas, para tengkulak mendatangi lahan yang telah siap untuk dipanen beberapa hari sebelum panen dan ada juga yang datang ke lahan saat panen. Agar memudahkan proses pemanenan kacang tanah, pada malam hari atau pagi hari sebelum panen, petani biasanya menyiram lahan pertanaman kacang tanah. Hal ini bertujuan agar tanah menjadi gembur dan tanaman kacang tanah mudah dicabut tanpa banyak polong yang tertinggal di dalam tanah.



Pada pembelian di lahan, para petani menjual dengan sistem senikan. Dalam 1 senik/tenggok beratnya sekitar 10 -12 kg, harganya berkisar antara Rp.90.000, hingga Rp.120.000,-/senik kacang polong basah. Pemasaran kacang tanah selain dijual ke Pasar Simo juga dipasarkan ke lain kecamatan misalnya Klego, Nogosari, Sambu, dan Kemusu, atau bahkan ke luar daerah yaitu Sragen maupun area Solo Raya.

Apabila dijual secara langsung ke pasar, dalam bentuk polong basah, kacang tanah dihargai Rp.12.000,-/kg hingga Rp.15.000,-/kg, sedangkan dalam bentuk wose dihargai Rp.22.000,-/kg hingga Rp.24.000,-/kg. Pemasaran kacang tanah selain bentuk polong basah dan wose, juga bentuk pangan olahan. Kacang tanah dapat diolah menjadi berbagai makanan diantaranya kacang rebus, ampyang, sambal kacang, dan rempeyek

# KEDELAI

KEC SIMO



1



2

1. Tanaman kedelai di desa teter
2. Tanaman kedelai siap panen

Saat melintasi Kecamatan Simo di bulan Agustus hingga September, kita akan disugahi pemandangan hamparan kedelai yang siap panen. Setiap tahunnya kedelai merupakan palawija pilihan petani Simo guna mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian. Memasuki musim tanam ketiga, yaitu sekitar bulan Mei hingga Juli, petani di Kecamatan Simo mulai menanam kedelai, utamanya di Temon, Kedung lengkong, Bendungan, Simo, Pelem, Teter, Sumber, Talak Broto, Wates dan Walen.

Varietas kedelai yang ditanam di Simo adalah Anjasmoro dan Wilis. Pada usia 75-90 hari setelah tanam, kedelai dapat dipanen. Produktivitas kedelai di Kecamatan Simo mencapai 1,2 ton wose/ha. Ketersediaan air akan sangat berpengaruh terhadap hasil panen kedelai baik secara kualitas maupun kuantitas. Penjualan kedelai dengan sistem tebas dan dijual langsung. Penjualan kedelai dalam bentuk wose sebesar Rp.8.000,-/kg hingga Rp.9.000,-/kg. Petani menjual kedelai ke Pasar Simo, Klego, Nogosari, Sambi, dan Kemusu. Kedelai bentuk wose dapat digunakan sebagai bahan baku tempe, tahu, maupun olahan camilan lainnya. Sedangkan kedelai dalam bentuk polong basah bisa direbus dan dijual dengan harga Rp.2.000,-/ikat. Kedelai rebus adalah panganan murah meriah namun bergizi.



## KEC SIMO

# PADI

Desa Bendungan merupakan desa penghasil beras di Kecamatan Simo. Beras yang dihasilkan mampu mencukupi kebutuhan pangan Desa Bendungan dan sekitarnya. Karena potensi yang besar petani Desa Bendungan tertantang untuk memproduksi benih padi sendiri sehingga berusaha bekerjasama dengan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Tegalondo untuk membuat penangkaran benih padi.

1. Pertanaman padi Desa Bendungan;
2. Penjemuran benih padi Gapoktan Berkah.

Melalui serangkaian proses produksi benih sesuai yang disyaratkan oleh BPSB, beberapa varietas padi yang berhasil ditangkarkan petani di Desa Bendungan yang tergabung dalam Gapoktan Berkah diantaranya IR 64, Mikongga, Inpago 8, Inpago 9, Inpari 33. Adapun dalam 1 ha petani dapat menghasilkan 5 ton benih. Harga jual benih padi dibandrol sebesar Rp.45.000,-/5 kg. Benih padi produksi Gapoktan Berkah dipasarkan ke daerah sekitar Simo, Kemusu, Banyudono, dan Klego. Selain itu Gapoktan Berkah juga menjalin kerjasama dengan PT Pertani dan Usaha Tani Yogyakarta. Kemandirian dan keuletan petani di Desa Bendungan patut diacungi jempol, karena dengan kerja keras dan pemanfaatan potensi lahan, dapat menghasilkan benih padi yang bermutu dan bersertifikat.

**BENIH  
PADI**

**H PADI UNGGUL BERKUALITAS**

**GAPOKTAN BERKAH**



**MEKONGGA**

**PRODUSEN BENIH PADI**

**BERSERTIFIKAT PRODUKSI**

**No. 1.5.108/Prd.T/2015**

**BENDUNGAN, SI MO, BOYOLALI**

**BENIH PADI  
UNGGUL  
PRODUKSI  
BENDUNGAN**

PRODUKSI GAPOKTAN BERKAH  
DESA BENDUNGAN- KEC SI MO

KAB BOYOLALI  
CP: MARSUDI  
HP. 0821 34991 666

# KOMODITAS UNGGULAN KAB BOYOLALI **KEC KARANGGEDE**



**DURIAN**



**KACANG TANAH**



**KELAPA**



**SINGKONG**

Membahas Kecamatan Karanggede tentunya tidak terlepas dari keberadaan durian dan pengolahan singkong menjadi tape. Selain durian dan singkong, tanaman kelapa dan kacang tanah rupanya menjadi suatu peluang komoditas yang bisa dikembangkan karena memiliki prospek yang menjanjikan.